**ABSTRAK**

Damayanti, Richa. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Tematik Tema Lingkungan dengan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I di MIN Kunir Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar*. Skripsi, Jurusan Tarbiah, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Pembimbing: Muhamad Jazeri, M.Pd.

**Kata kunci:** aktivitas, standar nilai ketuntasan, penerapan pembelajaran tematik, pendekatan kontekstual

Proses pembelajaran siswa SD kelas rendah tidak boleh disamakan dengan proses pembelajaran pada siswa SD kelas tinggi. Karena siswa SD kelas rendah sebaiknya tidak menilai berbagai bidang studi yang ada secara terpisah-pisah akan tetapi setiap bidang studi tersebut harus saling terkait antara satu dengan yang lainnya, agar mereka lebih mudah memahami pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yaitu sebagai berikut: (1) mendiskripsikan cara penerapan model pembelajaran tematik tema lingkungan dengan pendekatan kontekstual pada siswa kelas I di MIN Kunir, (2) mendiskripsikan dampak peningkatan aktivitas siswa kelas I di MIN Kunir, (3) mendiskripsikan dampak peningkatan tercapainya standar nilai ketuntasan belajar siswa kelas I di MIN Kunir.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam PTK ini dilaksanakan dalam dua siklus dalam setiap siklusnya dilaksanakan dalam 2 hari. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 1 MIN Kunir Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar dengan jumlah 30 siswa. Instrumen yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Evaluasi yang dilakukan menggunakan tes hasil dan proses.

Hasil penelitian model pembelajaran tematik tema lingkungan ini dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas 1 MIN Kunir Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil formatif yang meningkat yaitu dari skor hasil rata-rata 43,3% pada siklus I ke 83,3% pada siklus II. Serta pada siklus II ini sudah mencapai nilai ketuntasan belajar diatas 75%, sehingga kegiatan siklus II di hentikan. Dampak dari penerapan metode pembelajaran tematik ini dapat meningkatkan tingkat aktivitas belajar siswa, standart nilai ketuntasan belajar siswa, dan cara menerapkan pembelajaran tematik. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran tematik di kelas I.